

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Penyampaian Laporan Kinerja, mengamanatkan bahwa Laporan kinerja merupakan kewajiban dari setiap instansi pemerintahan pada setiap tahun anggaran berakhir dan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban secara sistematis dan melembaga.

Laporan Kinerja ini menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD berdasarkan indikator input dan output program dan kegiatan. Laporan ini diharapkan dapat mengukur seberapa jauh tingkat kinerja dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023 dan Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang meliputi pembangunan di bidang Pangan, Pertanian, Peternakan dan Perkebunan.

Kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Saran dan masukan dari semua pihak akan sangat membantu dalam perbaikan laporan ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban kami kepada Bapak Walikota Bengkulu dalam pelaksanaan program dan kegiatan OPD Dinas Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2021.

Bengkulu, 2022

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu,



Adriansyah, SP.,M.M.

Pembina Tingkat I/IV-b

NIP. 197004041997021001

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah. LKjIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama berdasarkan sasaran strategis.

Pada Renstra Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada Tahun 2021 telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut:

Pertama, Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu dengan dua indikator kinerja sasaran yaitu: Ketersediaan Pangan Utama target 1,87 realisasi 1,54 (82,35 %), dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) target 79,80 realisasi 85,50 (107,14 %).

Kedua, Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan ada 6 indikator kinerja sasaran yaitu: Produktivitas Padi target 48,11 realisasi 49,53 (102,95 %); Produktivitas Jagung target 68,80 realisasi 54,13 (78,68 %); Produktivitas Tenak Sapi target 0,82 realisasi 0,80 (97,56%); Produktivitas Tenak Kambing target 1,42 realisasi 1,41 (99,30 %); Produktivitas Tenak Ayam target 2,60 realisasi 2,67 (102,69 %); dan Persentase Bebas PHMS target 40,00 realisasi 66,00 (165,00 %), dan

Ketiga, Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 indikator kinerja sasaran yang diukur yaitu: Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi target 3 realisasi 2 (66,67 %), dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi target 15 realisasi 7,10 (47,33 %).

Untuk melaksanakan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021 Alokasi APBD Kota Bengkulu yaitu Anggaran Belanja sebesar Rp. 13.966.560.873,00 realisasi Rp. 12.424.172.339,00 atau 88,96 %, yang dipergunakan untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran kinerja 9 Program dan 36 kegiatan.

Untuk ke depan dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu diharapkan dapat melakukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti: peningkatan produktivitas, perbaikan sarana prasarana pertanian, peningkatan Kapasitas SDM Petani dan ASN dengan penerapan sistem *reward and punishment* terhadap kinerja yang dicapai.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
IKTISAR RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Gambaran Organisasi.....	4
1.3.1 Struktur Organisasi	4
1.3.2 Fungsi dan Tugas.....	5
1.3.3 Isu Strategis	13
1.3.4 Keadaan Pegawai	15
1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	19
1.3.6 Keuangan	20
1.3.7 Sistematika Penulisan	21
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 23
2.1 Rencana Strategis	23
2.2 Indikator Kinerja Utama	25
2.3 Rencana Kerja Tahunan	26
2.4 Perjanjian Kinerja 2021	28
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 31
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	31
3.1.1 Target dan Realisasi Tahun 2021.....	32
3.1.2 Realisasi Capaian 2021 Terhadap Realisasi 2019.....	34
3.1.3 Realisasi 2021 Terhadap Realisasi Renstra.....	35
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Alternatif Solusi yang dilakukan.....	36
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	39
3.1.6 Analisis Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja...	41
3.2 Realisasi Anggaran	43
 BAB IV PENUTUP	 45
Penutup	45

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1.1 Jabatan Pelaksana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	18
Tabel	1.2 Sarana dan Prasarana Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2021	19
	1.3 Anggaran Belanja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021	20
Tabel	2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023	24
Tabel	2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	25
Tabel	2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021	27
Tabel	2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	28
Tabel	2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2021	29
Tabel	2.6 Rincian Pagu Anggaran Kegiatan masing-Masing program tahun 2021	29
Tabel	3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu 2021	32
Tabel	3.2 Perbandingan Antara Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2021 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2020	34
Tabel	3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2021 Terhadap Target Renstra	35
Tabel	3.4 Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat	42
Tabel	3.5 Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan	43
Tabel	3.6 Kegiatan Pendukung Pencapaian Indikator Persentase Bebas PHMS	44
Tabel	3.7 Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	44
Tabel	3.8 Realisasi Pendapatan dan Anggaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021	45

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	1 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	5
Gambar	2 Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Gambar	3 Persentase Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan Golongan	16
Gambar	4 Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran 2 Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021
- Lampiran 3 Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2021
- Lampiran 4 Rencana Kinerja Tahunan Tahunan (RKT) Tahun 2021
- Lampiran 5 Rencana Kinerja Tahunan Tahunan (RKT) Tahun 2022
- Lampiran 6 Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Lampiran 7 PK Berjenjang yang Terkait Tahun 2021

BAB I. Pendahuluan

Bab I. Berisi:

1.1 Latar Belakang

1.2 Landasan Hukum

1.3 Gambaran Organisasi

1.1. Latar Belakang

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas Pembantuan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 10 Tahun 2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 10) dan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 56 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kota Bengkulu. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pangan dan Pertanian memiliki kewenangan otonomi daerah di bidang pangan dan pertanian.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah selama satu tahun anggaran kepada Walikota Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam bentuk program dan kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) outcome dan output yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah 2019 - 2023.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sebagai instansi penyelenggaraan pemerintahan di bawah Pemerintah Daerah Kota Bengkulu diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yaitu program nasional pemerintah ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Kegiatan utama dari program ini adalah

peningkatan produksi dan produktivitas komoditas bahan pangan utama dan peningkatan pendapatan petani.

Program ketahanan pangan dan peningkatan produksi serta pemasaran dilaksanakan pada pengembangan aktivitas *on-farm*, juga pada aktivitas *off-farm* (baik industri hulu maupun hilir), pelayanan jasa penunjang, serta memperhatikan keterkaitan dengan kegiatan *non-farm* (aktivitas non pertanian) yang berkembang pada saat ini. Pembangunan sektor pertanian dalam arti luas dapat dijadikan dasar sebagai pengembangan ekonomi wilayah serta pembangunan ekonomi lokal (*local economic development*).

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- n. Peraturan Presiden Nomor 07 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
- o. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2008 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2009;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

- r. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- s. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu;
- t. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bengkulu;
- u. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Bengkulu;
- v. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023;
- w. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Kota Bengkulu Tahun 2019-2023.

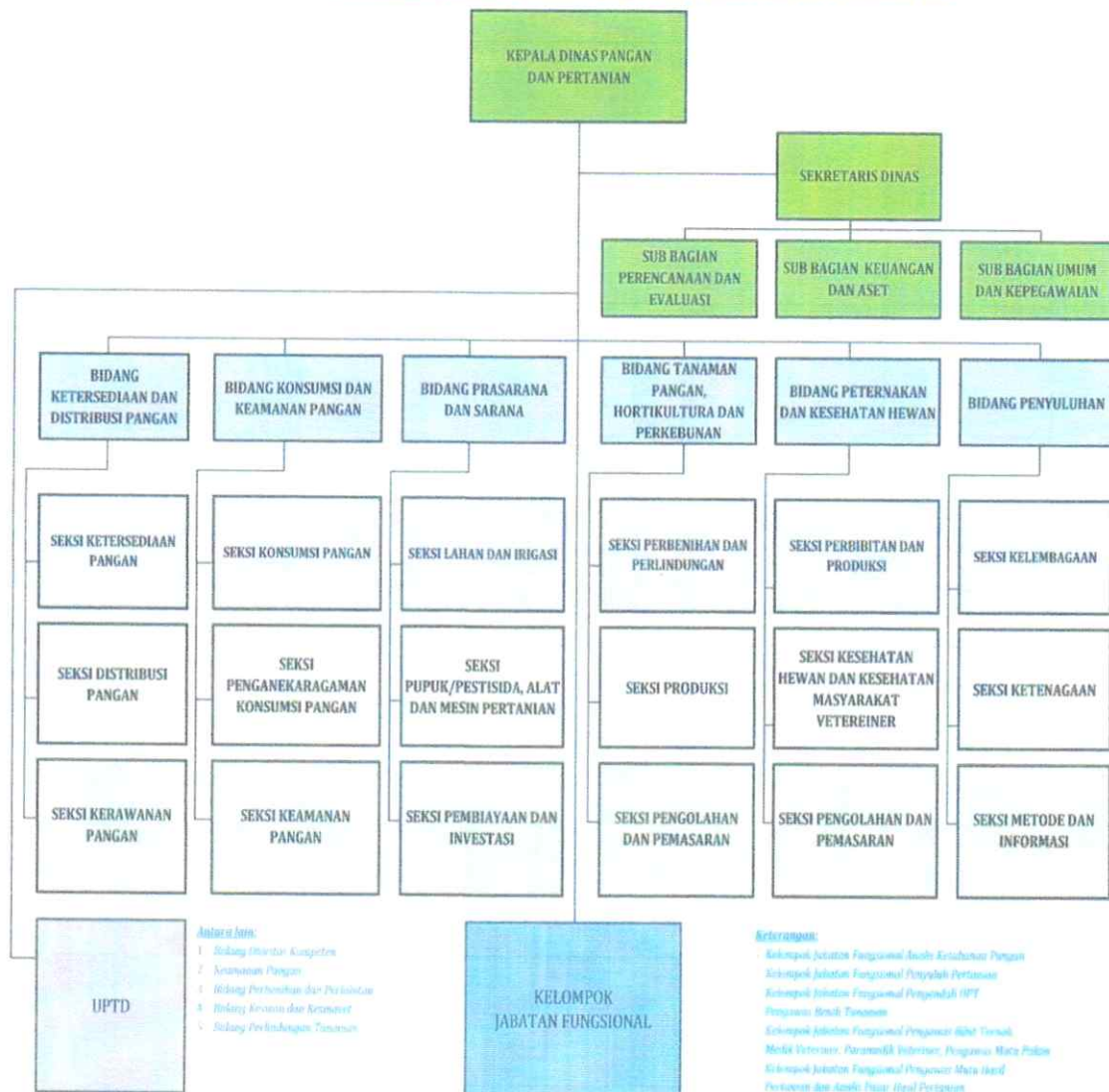
1.3 Gambaran Organisasi

1.3.1 Struktur Organisasi

Dinas Pangan dan Pertanian dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu yang merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi yaitu

- Pejabat Struktural Eselon 2b : 1 Jabatan Kepala Dinas
- Pejabat Struktural Eselon 3a : 1 Jabatan Sekretaris Dinas
- Pejabat Struktural Eselon 3b : 6 Jabatan Kepala Bidang
- Pejabat Struktural Eselon 4a : 21 Jabatan Kepala Seksi
- Pejabat Struktural Eselon 4b : 5 Jabatan Kepala UPTD

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

1.3.2 Fungsi dan Tugas

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu bertugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota di Bidang Pangan dan Pertanian berdasarkan Peraturan Walikota

Bengkulu Nomor 56 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Uraian Fungsi dan Tugas Dinas Daerah Kota Bengkulu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pangan dan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota di Bidang Pangan dan Pertanian.
- b. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan sekretariat dan Dinas Pangan dan Pertanian.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan dibidang kesekretariatan.
 - d. pengelolaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi.
 - e. pengkoordinasian bidang-bidang dan sub bagian dalam pelaksanaan kegiatan bidang dan kesekretariatan Dinas Pangan dan Pertanian.
 - f. penyusunan pelaksanaan tugas sekretariat.
 - g. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekretariat.
 - h. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja/intansi terkait.
 - i. penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas.

- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri dari :

1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan terhadap ketersediaan dan distribusi pangan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. perumusan kebijakan dibidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - d. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - e. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - f. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
 - g. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri atas :

1. Seksi Ketersediaan Pangan
 2. Seksi Distribusi Pangan
 3. Seksi Kerawanan Pangan
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan terhadap konsumsi dan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang konsumsi dan keamanan pangan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - d. pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - e. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan, dan keamanan pangan.
 - f. pelaksanaan pemantapan program di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - g. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi panganekaragaman konsumsi pangan.
 - h. pengaturan dan pengendalian di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan.

- j. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- k. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang konsumsi dan keamanan pangan.
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri atas :

- 1. Seksi Konsumsi Pangan.
 - 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
 - 3. Seksi Keamanan Pangan.
- e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - d. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian.
 - e. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian.
 - f. penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian.
 - g. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian.
 - h. pemberian fasilitasi investasi pertanian.
 - i. pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.
 - j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.

- k. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- l. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana dan Sarana terdiri atas :

- 1. Seksi Lahan dan Irigasi
- 2. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
- 3. Seksi Pembiayaan dan Investasi

- f. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- c. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- e. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- f. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

- h. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- i. pemberian rekomendasi izin usaha teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- k. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- l. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas :

- 1. Seksi Perbenihan dan Perlindungan.
 - 2. Seksi Produksi.
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- g. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan .
 - d. pengelolaan sumber daya genetik hewan.
 - e. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak.
 - f. pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak dan obat hewan.

- g. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan.
- h. pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan.
- i. pemberian rekomendasi izin di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- j. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan.
- k. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
- l. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- m. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri atas :

- 1. Seksi Perbibitan dan Produksi.
 - 2. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
 - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- h. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan di Bidang Penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penyuluhan mempunyai fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Penyuluhan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. pelaksanaan penyusunan kebijakan, program dan penyelenggaraan penyuluhan.
 - d. pembinaan kelembagaan dan ketenagaan.
 - e. penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

- f. peningkatan kapasitas penyuluh.
- g. pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan informasi penyuluhan.
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang penyuluhan.
- i. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- j. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang penyuluhan.
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penyuluhan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri:

- 1. Seksi Kelembagaan.
- 2. Seksi Ketenagaan.
- 3. Seksi Metode dan Informasi.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang sudah terisi, terdiri dari :

1. Rumah Potong Hewan (RPH)

Berfungsi sebagai tempat menyeleksi dan melakukan pengawasan ternak yang layak atau tidak layak dipotong dan tempat segala kegiatan pemotongan ternak besar. Terdapat 1 (satu) unit RPH yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

2. Rumah Potong Unggas Skala Kecil (RPUSK)

Terdapat 2 (dua) unit RPUSK yang berlokasi di Kelurahan Sawah Lebar dan Kelurahan Kebun Tebeng Kecamatan Ratu Agung. Melalui RPUSK ini diharapkan dapat dilakukan pengawasan terhadap bagian-bagian atau daging unggas yang perlu diafkir atau yang bisa dikonsumsi dengan Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

3. Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)

Memberikan pelayanan kepada masyarakat veteriner yang membutuhkan pelayanan kesehatan hewan, pengamatan, penyuluhan dan pencegahan penyakit hewan menular (*zoonosis*).

Terdapat 1 (satu) unit Puskesmas yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

1.3.3 Isu Strategis

Isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan fungsi dan tugas Dinas Pangan dan Pertanian adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan pangan dan pertanian yang berdampak signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu Strategis yang terkait dengan pencapaian misi pembangunan Kota Bengkulu khususnya berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

1. Masih rendahnya Ketahanan Pangan
2. Kesejahteraan dan Pendapatan Petani masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan pertanian di Kota Bengkulu dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

- Keterbatasan lahan pertanian perkotaan

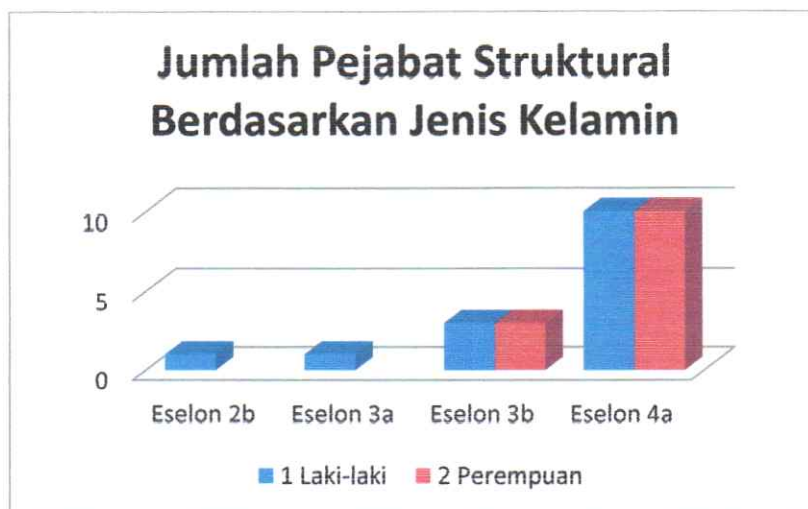
- Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha Pertanian dan Perternakan
- Penggunaan sarana teknologi pertanian masih rendah
- Masih adanya kasus-kasus penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada produk pertanian.
- Masih adanya potensi zoonosis dari hewan ternak terutama HPR dan Unggas.
- Belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian dan peternakan
- Masih rendahnya mutu dan kualitas produk pertanian dan peternakan.

1.3.4 Keadaan Pegawai

Kondisi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dapat diperinci sebagai berikut:

1.3.4.1. Jumlah Pejabat Struktur Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu :

- Pejabat Struktural Eselon 2b : 1 orang
- Pejabat Struktural Eselon 3a : 1 orang
- Pejabat Struktural Eselon 3b : 6 orang
- Pejabat Struktural Eselon 4a : 21 orang



Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

Gambar 2. Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin

1.3.4.2. Jumlah Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Berdasarkan Golongan :

- Golongan IV : 35 orang
- Golongan III : 47 orang
- Golongan II : 4 orang
- Jumlah : 86 orang

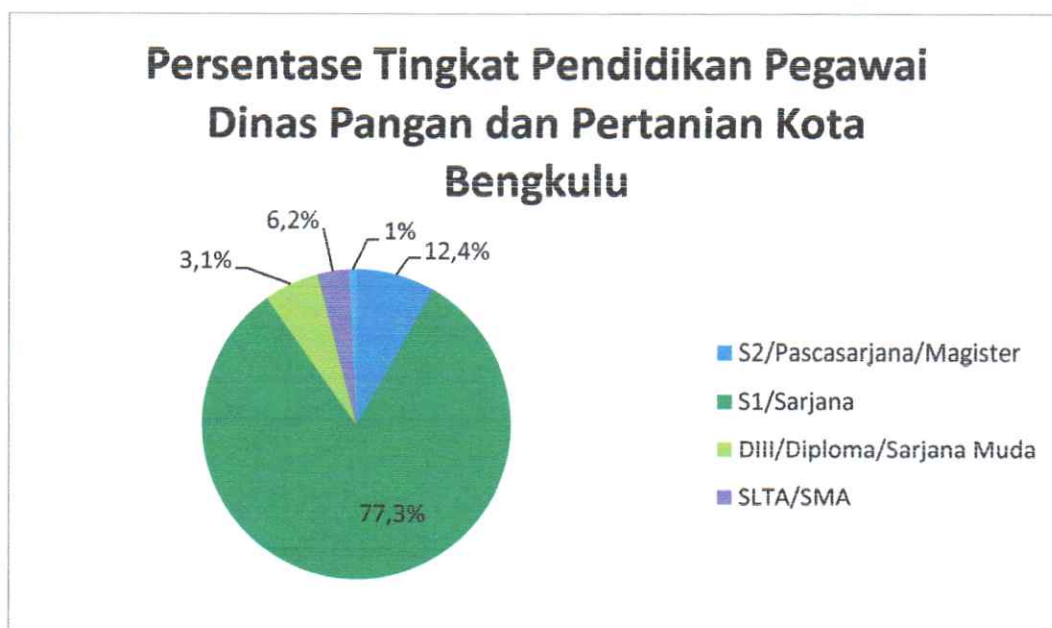


Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

Gambar 3. Persentase Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan Golongan

1.3.4.3. Jumlah Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

- S2/Pascasarjana/Magister : 14 orang
- S1/Sarjana/D.IV : 65 orang
- DIII/Diploma/Sarjana Muda : 3 orang
- SLTA/SMA : 4 orang
- Jumlah : 86 orang



Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

Gambar 4. Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian

Persentase tingkat pendidikan pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terbanyak yaitu S1/sarjana sebanyak 65 orang (77,3%), S2/Pascasarjana/Magister sebanyak 14 orang (12,4%), DIII/Diploma/Sarjana Muda sebanyak 3 orang (3,1%), dan SLTA/SMA 4 orang (6,2%)

Jumlah dan komposisi pegawai di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sesuai dengan Rekapitulasi Analisis Beban Kerja (ABK), seperti pada Tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jabatan Pelaksana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

No	Bidang	Perkiraan Kebutuhan Pegawai Ideal (orang)	Keadaan Pegawai Saat Ini (orang)
	Kepala Dinas	1	1
1	Sekretariat	1	1
	Subbag Umum dan Kepegawaian	4	3
	Subbag Perencanaan dan Evaluasi	3	1
	Subbag Keuangan dan Aset	9	5
2	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	1	1
	Seksi Ketersediaan Pangan	3	2
	Seksi Distribusi Pangan	3	2
	Seksi Kerawanan Pangan	2	2
3	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	1	1
	Seksi Konsumsi Pangan	5	2
	Seksi Panganekaragaman Konsumsi Pangan	4	2
	Seksi Keamanan Pangan	5	3
4	Bidang Prasarana dan Sarana	1	1
	Seksi Lahan dan Irigasi	3	2
	Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	3	2
	Seksi Pembiayaan dan Investasi	2	2
5	Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1	1
	Seksi Perbenihan dan Perlindungan	3	3
	Seksi Produksi	5	3
	Seksi Pengolahan dan Pemasaran	3	2
6	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	1
	Seksi Perbibitan dan Produksi	6	3
	Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetereiner	6	1
	Seksi Pengolahan dan Pemasaran	6	3
7	Bidang Penyuluhan	1	1
	Seksi Kelembagaan	5	3
	Seksi Ketenagaan	5	2
	Seksi Metode dan Informasi	5	2
8	UPTD Rumah Potong Hewan	6	2
9	UPTD Pusat Kesehatan Hewan	5	1
10	UPTD Balai Benih Padi	6	1
11	Penyuluh Pertanian PNS	67	25
12	Penyuluh Pertanian PPPK	10	9
	Jumlah Total	182	95

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

1.3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan computer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana dan prasarana di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, sejauh ini telah cukup untuk menunjang kinerja. Secara umum aset-aset yang dimiliki berada dalam jumlah dan kondisi baik yang merupakan pengadaan atau pembelian melalui penggunaan anggaran dari APBD maupun APBN, secara lebih rinci daftar sarana dan prasarana yang ada di Dinas pangan dan Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Jenis Sarana dan Prasarana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)	Kondisi
1.	Kendaraan Roda 4	6	4 Baik, 1, R Ringan, 1 Rusak Berat
2.	Kendaraan Roda 3	2	1 Baik, 1 Rusak Berat
3.	Kendaraan Roda 2	67	66 Baik, 2 Rusak Berat
4.	Komputer PC	6	4 Baik, 2 Rusak Berat
5.	Laptop / Notebook	24	Baik, 2 Rusak
6.	Printer	25	17 Baik, 8 Rusak Berat
7.	Meja kerja ½ biro	60	Baik
8.	Meja kerja biro	9	Baik
9.	Meja Printer	2	Baik
10.	Meja rapat	1	Baik
11.	Kursi biro	27	Baik
12.	Kursi ½ biro	40	Baik
13.	Almari arsip	15	Baik
14.	Filing Besi	5	Baik
15.	Rak Besi	3	Baik
16.	Kamera / Handycam	4	Baik
17.	Megaphone	8	Baik
18.	GPS	3	Baik
19.	Penghancur kertas	1	Baik
20.	Projector	2	Baik
21.	AC	12	10 Baik, 2 Rusak Berat
22.	Genset	1	Rusak Berat
23.	Televisi	2	1 Baik, 1 Rusak
24.	Wire less	6	Baik
25.	Brankas	1	Baik
26.	Kulkas	1	Rusak Ringan

1.3.6 Keuangan

Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan fungsi dan tugas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sebagian besar berasal dari APBD, dan didukung oleh anggaran dari APBN. Rincian dana yang dikelola Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Anggaran Belanja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Sumber Dana	Besaran Anggaran (Rp)	Persentase
1	APBD	13.966.560.873,00	98,00 %
2	APBN	284.985.000,00	2,00 %
	Total	14.251.545.873,00	100 %

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

Sumber dana APBD Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 sebesar Rp. 13.966.560.873,00,- atau 97,96 % dari total anggaran.

Sedangkan sumber dana APBN sebesar Rp. 284.985.000,00,- atau 2,00% dari total anggaran. Proporsi dari anggaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2021

Gambar 5. Persentase Anggaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2021

Anggaran APBD digunakan untuk membiayai sejumlah 6 Program dan 32 Kegiatan, sedangkan dana APBN digunakan untuk melaksanakan kegiatan Penanaman padi Hibrida dan Jagung Hibrida, dan Kegiatan Pengelolaan produksi Tanaman Sereal dan bantuan alat dan mesin pertanian.

1.3.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Penjelasan organisasi, struktur organisasi, fungsi dan tugas, isu strategis, keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana dan keuangan

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang menyajikan sasaran strategis dengan indikator serta target kinerja Tahun 2021 yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan Walikota Bengkulu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja sebelumnya, capaian realisasi dengan target Renstra dan standar nasional (jika ada), penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada Sub Bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah.

BAB 2. Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi:

2.1 Rencana Strategis

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

2.3 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

2.4 Perjanjian Kinerja (PK)

2.1 Rencana Strategis

Visi merupakan padangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif

dan produktif. Dalam rangka mendukung program dan kegiatan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada visi dan misi kementerian teknis. Adapun visinya adalah: **"Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang Berkelanjutan dengan Pemanfaatan Sumber Daya Secara Optimal"**. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, misi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.
2. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan pelayanan dan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi maka ditetapkan strategi yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan Perangkat Daerah yaitu:

1. Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian secara berkelanjutan.
2. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.

3. Meningkatnya pelayanan dan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023 Kota Bengkulu, Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dirumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun terkait pada Visi Kota Bengkulu dan Misi ke-4 yaitu Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif. Rencana strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Berdasarkan RPJMD 2019 – 2023 Kota Bengkulu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran PD	Satuan	Target Kinerja				
				2019	2021	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	%	1,37	1,62	1,87	2,12	2,37
		Skor PPH	Skor	79,40	79,60	79,80	80,00	80,20
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	Produktivitas Padi	Kw/Ha	47,11	47,61	48,11	48,61	49,11
		Produktivitas Jagung	Kw/Ha	67,30	68,30	68,80	69,30	69,80
		Produktivitas Ternak Sapi	Ekor/th	0,72	0,77	0,82	0,87	0,92
		Produktivitas Ternak Kambing	Ekor/th	1,12	1,27	1,42	1,57	1,72
		Produktivitas Ternak Ayam	Ekor/th	2,20	2,40	2,60	2,80	3,00
		Persentase bebas PHMS	%	40	40	40	50	60
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi	%	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
		Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	%	15	15	15	15	15

Indikator sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian pada RPJMD Kota Bengkulu, berdasarkan dari hasil cascading SAKIP 2019 ada 7 Indikator

kinerja sasaran strategis yang tidak dimunculkan, akibat dari refocusing kegiatan yaitu persentase kehilangan hasil akibat serangan OPT, persentase jaringan irigasi tersier yang terintegrasi, persentase produk pertanian yang terstandarisasi, dan stabilitas harga pangan. Indikator ini akan diusulkan untuk direvisi pada tahun ke tiga pelaksanaan RPJMD.

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Ketersediaan, distribusi, Konsumsi dan Keamanan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	Ketersediaan Pangan Utama	Jumlah Produksi Pangan Pokok setahun/Jumlah Peduduk x 100	Dinas Pangan dan Pertanian
			Skor PPH	Jumlah Skor PPH Kelompok Padi-padian + Umbi-umbian + + Skor PPH Kelompok Lain-lain (9 Kolompok Pangan)	BPS, DP2, BKP Prov
2	Meningkatnya Produksi Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian secara berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	Produktivitas Padi	Jumlah Produksi setahun/Jumlah Luas Panen	Dinas Pangan dan Pertanian
			Produktivitas Jagung		
			Produktivitas Ternak Sapi	Jumlah Interval melahirkan secara alami/Intervalbulan melahirkan tahun berjalan	Dinas Pangan dan Pertanian
			Produktivitas Ternak Kambing		
			Produktivitas Ternak Ayam		
			Perentase bebas PHMS	Jumlah kasus penyakit/jumlah penyakit PHMS	Dinas Pangan dan Pertanian

1	2	3	4	5	6
		Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi	Jumlah produk pangan segar asal tumbuhan / jumlah produk pangan yang distandarisasi	Dinas Pangan dan Pertanian
			Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	Jumlah unit usaha peternakan / jumlah unit usaha yang distandarisasi	Dinas Pangan dan Pertanian

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan Program dan Kegiatan serta anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021, yang meliputi seluruh Sasaran strategis, Indikator Kinerja yang ada pada tingkat sasaran/target yang telah ditetapkan.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Target Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu Sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta dukungan anggaran daerah.

Berdasarkan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2019 -2023, maka disusun dan ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021.

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tar-get	Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketersediaan dan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	- Ketersediaan Pangan Utama (%) - Sekor Pola Pangan Harapan	1,87 79,80	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat - Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan - Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota - Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Palwija dan Peternakan	- Produktivitas Padi (kw/ha) - Produktivitas Jagung (kw/ha) - Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th) - Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th) - Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th) - Persentase bebas PHMS (%)	48,11 68,80 0,82 1,42 2,60 40,00	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian - Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota - Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Pengembangan Prasarana Pertanian - Pembangunan Prasarana Pertanian - Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota - Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang terstandarisasi	- Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi - Persentase Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	3 15	Pengawasan Keamanan Pangan - Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota - Penyuluhan Pertanian - Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian - Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	- Nilai SAKIP	BB	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Pada dasarnya perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Tahun 2021 dibuat mengacu pada Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu tahun 2019-2023, serta RPJMD Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2019-2023. Oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam Perjanjian kinerja ini adalah indikator kinerja utama yang telah diintegrasikan dalam Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu tahun 2019-2023.

Adapun sasaran strategis dan indikator perjanjian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 seperti Tabel berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu	1. Ketersediaan Pangan Utama	1,87
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79,80
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	48,11
		2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	68,80
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th)	0,82
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th)	1,42
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th)	2,60
		6. Persentase bebas PHMS	40,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB

Dukungan dana merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan, dalam sasaran strategis untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada **Perjanjian Kinerja (PK)**. Pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada Tahun Anggaran 2021 menetapkan 3 sasaran strategis yang dituangkan pada 6 Program dan 32 Kegiatan dengan alokasi Anggaran Rp. 14.477.853.950,00, pada APBD-P Tahun 2021 mengalami perubahan/ rasionalisasi menjadi sebesar Rp.13.966.560.873,00, dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5. Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2021

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp.)
1	2	3
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.991.260.350,00
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	659.99.550,00
3.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	535.395.050,00
4.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	55.000.000,00
5.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	136.200.000,00
6.	Penyuluhan Pertanian	100.000.000,00
	Jumlah Anggaran Tahun 2021	14.477.853.950,00

Tabel 2.6. Rincian Pagu Anggaran Kegiatan Tahun 2021

No	KEGIATAN	Pagu (Rp.)
1	2	3
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.153.985.000
3	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	72.420.000
4	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/peneraangan Bangunan Kantor	2.500.000
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	4.893.000
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.000.000
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.500.000
8	Penyediaan Bahan Material (Penyediaan ATK)	14.843.400
9	Fasilitas Kunjungan Tamu (Penyediaan Makanan dan Miuman)	4.972.000
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	57.174.000

No	K E G I A T A N	Pagu
1	2	3
11	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.000.000
12	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	155.060.000
13	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.950.000
14	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	230.035.200
15	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	34.800.000
16	Pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan Bangunan Lainnya	18.967.750
17	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	19.993.950
18	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	634.008.600
19	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	500.000.000
20	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	444.693.050
21	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	28.885.000
22	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	34.750.000
23	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	16.024.000
24	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	42.500.000
25	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	59.982.208
26	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	25.929.250
	Jumlah Anggaran	14.477.853.950

BAB 3. Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi:

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.2. Realisasi Anggaran

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi

pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator kinerja kegiatan.
2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Analisis capaian kinerja dimulai dengan pengukuran pencapaian keluaran dan hasil kinerja yang dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) OPD. Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja berupa keluaran dan hasil. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja ini selanjutnya dipergunakan untuk melakukan evaluasi kinerja masing-masing kegiatan.

3.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menetapkan 3 sasaran strategis yang dituangkan pada 10 Program dan 32 Kegiatan dengan total alokasi Anggaran sebesar Rp. 4.596.638.317,00, capaian realisasi keuangan sebesar Rp.2.764.579.501,00

Tabel 3.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu	1. Ketersediaan pangan Utama	1,87	1,54	82,35
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79,80	85,50	107,14
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan	1. Produktivitas Padi (kw/ha)	48,11	49,53	102,95
		2. Produktivitas Jagung (kw/ha)	68,80	54,13	78,68
		3. Produktivitas Ternak Sapi (ekor/th)	0,82	0,80	97,56
		4. Produktivitas Ternak Kambing (ekor/th)	1,42	1,41	99,30
		5. Produktivitas Ternak Ayam (ekor/th)	2,60	2,67	102,69
		6. Persentase bebas PHMS	40,00	66,00	165,00
3.	Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	1. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi (%)	3	2,00	66,67
		2. Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi (%)	15	7,10	47,33
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100,00

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Untuk Sasaran Strategis Meningkatkan Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu ada dua target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama dari target sebesar 1,87 realisasi capaian sebesar 1,54 atau capaian kinerja sebesar 82,35 %.

Realiasi tidak mencapai target, dikarena peningkata pertumbuhan konsumsi penduduk tidak berimbang dengan peningkatan produksi pangan pokok masyarakat, seingga pada tahun 2021 hanya tersedia sebanyak 1,54%.

2. Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dari target sebesar 79,80 realisasi capaian sebesar 85,50 atau capaian kinerja sebesar 107,14 % melebihi dari target. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk terhadap keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan sudah meningkat.

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaija dan Peternakan ada 6 target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Produktivitas Padi dari target sebesar 48,11 Kwintal per hektar realisasi capaian sebesar 49,53 Kwintal per hektar atau capaian kinerja melebihi target sebesar 102,95 %. Faktor pendorong terjadinya peningkatan produktivitas tahun 2021 disebabkan meningkatnya penggunaan bibit unggul oleh petani dan rendahnya serangan hama penyakit selama tahun 2021.
2. Indikator Kinerja Produktivitas Jagung dari target sebesar 68,80 Kwintal per hektar realisasi capaian sebesar 54,13 Kwintal per hektar atau capaian kinerja sebesar 78,68 %. Hal ini disebabkan faktor menurunnya ketersediaan lahan untuk pertanaman jagung di Kota Bengkulu, yang sudah banyak mengalami alahi fungsi menjadi perumahan atau pemukiman masyarakat.
3. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Sapi dari target sebesar 0,82 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 0,80 ekor per tahun atau capaian kinerja sebesar 97,56 %. Target belum tercapai disebabkan oleh factor ketersediaan bibit ternak sapi unggul yang memiliki produktivitas masih sangat kurang.
4. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Kambing dari target sebesar 1,42 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 1,41 ekor per tahun atau

capaian kinerja sebesar 99,30 %. Target belum tercapai disebabkan oleh factor ketersediaan bibit ternak sapi unggul yang memiliki produktivitas masih sangat kurang.

5. Indikator Kinerja Produktivitas Tenak Ayam dari target sebesar 2,60 ekor per tahun realisasi capaian sebesar 2,67 ekor per tahun atau capaian kinerja sebesar 102,69 %. Target sudah tercapai hal ini disebabkan oleh peternak sudah banyak menggunakan bibit yang unggul dan menurunnya penyakit ternak.
6. Indikator Kinerja Persentase Bebas Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dari target sebesar 40,00 Persen realisasi capaian sebesar 66,00 Persen atau capaian kinerja sebesar 165,00 %. Pencapaian target sudah lebih dari 100%, hal ini didukung oleh upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam melakukan vaksinasi terhadap penyakit hewan menular strategis seperti Rabies pada HPR, Penyakit Jemberana pada Sapi dan penyakit ngorok pada ternak kerbau.

Untuk Sasaran Strategis Meningkatkan Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi dari target sebesar 3 persen realisasi capaian sebesar 2 persen atau capaian kinerja sebesar 66,67 %. Hal ini disebabkan menurunnya minat masyarakat dalam pengolahan pangan segar, karena kekurangan modal dan akses pasar pada masa pandemic covid – 19.
2. Indikator Kinerja Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi dari target sebesar 15 persen realisasi capaian sebesar 7,10 persen atau capaian kinerja sebesar 47,33 %. Capaian target masih rendah hal ini disebabkan faktor menurunnya pertumbuhan unit usaha hasil dibidang peternakan, akibat masa pandemic covid – 19. Untuk kedepan perlu ditingkatkan kembali pembinaan dan perhatian pemerintah terhadap unit usaha di bidang peternakan.

Sedangkan Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja yang ada 1 target indikator kinerja yang diukur yaitu: Nilai SAKIP dengan target BB relisasi capaian kinerja BB atau 100%.

3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2021 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2020

Analisis pencapaian realisasi kinerja 2021 masing-masing target diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dibandingkan dengan pencapaian target tahun sebelumnya tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan Antara Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2021 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja 2021	Capaian Kinerja		Persentase Capaian 2021
				2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Ketersediaan Pangan Utama	%	1,87	1,60	1,54	82,35
2.	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	79,80	82,10	85,50	107,14
3.	Produktivitas Padi	Kw/Ha	48,11	49,32	49,53	102,95
4.	Produktivitas Jagung	Kw/Ha	68,80	53,96	54,13	78,68
5.	Produktivitas Ternak Sapi	Ekor/Th	0,82	0,75	0,80	97,56
6.	Produktivitas Ternak Kambing	Ekor/Th	1,42	1,30	1,41	99,30
7.	Produktivitas Ternak Ayam	Ekor/Th	2,60	2,40	2,67	102,69
8.	Persentase bebas PHMS	%	40,00	40,00	66,00	165,00
9.	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi	%	3	3,00	2,00	66,67
10.	Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	%	15	15,00	7,10	47,33

Tabel 3.2. menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap capaian kinerja realisasi tahun 2020 sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2021 jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2020 ada 4 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih yaitu untuk indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai 107,14 %, hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan keragaman konsumsi pangan untuk memenuhi gizi keluarga. Produktivitas padi mencapai 102,95 Persen dan Persentase

Produktivitas Ternak Ayam sebesar 102,69 Persen, hal ini didukung oleh menggunakan bibit unggul dan Persentase PHMS di Kota Bengkulu mencapai 165,00 %, hal ini didukung oleh meningkatnya upaya vaksinasi ternak oleh petugas dilapangan.

3. Untuk realisasi kinerja pada indikator lainnya capaiannya kurang dari 100 persen dari target, pada realisasi indikator kinerja ketersediaan pangan utama 82,35%, hal ini dikarenakan peningkatan produksi tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Produktivitas Jagung capaian kinerjanya sebesar 78,68 persen, Produktivitas Ternak Sapi 97,56, Produktivitas Ternak Kambing 99,30 %, disebabkan kurang tersedianya bibit ternak yang unggul. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi capaian kinerja 66,67 dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi 47,33 %. Capaian belum target masih rendah hal ini disebabkan faktor menurunnya pertumbuhan unit usaha hasil dibidang pertanian dan peternakan, akibat masa pandemic covid – 19. Untuk kedepan perlu ditingkatkan kembali pembinaan dan perhatian pemerintah terhadap unit usaha di bidang peternakan.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Pada Renstra

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2021 Terhadap Target Renstra

No.	Indikator Sasaran	Target Renstra	Realisasi Kinerja	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Ketersediaan pangan Utama	1,87	1,54	Tidak mencapai target
2.	Skor Pola Pangan Harapan	79,80	85,50	Melebihi target
3.	Produktivitas Padi	48,11	49,53	Melebihi target
4.	Produktivitas Jagung	68,80	54,13	Tidak mencapai target
5.	Produktivitas Ternak Sapi	0,82	0,80	Tidak mencapai target
6.	Produktivitas Ternak Kambing	1,42	1,41	Tidak mencapai target
7.	Produktivitas Ternak Ayam	2,60	2,67	Melebihi target
8.	Persentase bebas PHMS	40,00	66,00	Melebihi target
9.	Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi	3	2,00	Tidak mencapai target
10.	Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi	15	7,10	Tidak mencapai target

Berdasarkan Tabel 3.3 perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2021 terhadap capaian target Jangka Menengah Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2021 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra terdapat 6 indikator kinerja yang belum sesuai dengan target Renstra.
2. Capaian Indikator yang melebihi target pada Renstra yaitu ada 6 Indikator yang telah mencapai kinerja di atas 100 persen.
3. Sedangkan indikator lainnya capaian realisasinya jika dibandingkan dengan target Renstra masih di bawah 100 persen, ada 6 Indikator yaitu Ketersediaan Pangan Utama, Produktivitas Jagung dan Indikator Persentase Produk pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Berdasarkan tabel capaian realisasi di atas dapat dievaluasi dan analisis hasil pengukuran kinerja target sasaran strategis tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Pangan Utama artinya pangan pokok yang tersedia dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga baik jumlah, mutu, dan keamanannya. Ketersediaan pangan mencakup kualitas dan kuantitas yang memenuhi standar energi bagi individu agar mampu menjalankan aktivitas sehari-hari. Persentase kebutuhan pangan pokok suatu daerah yaitu perbandingan jumlah produksi padi/beras terhadap kebutuhan konsumsi pertahun, berdasarkan perhitungan BPS kebutuhan beras perkapita/tahun sebesar 73,66 kg/kap/th. Kota Bengkulu dengan Jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 385.137 orang dengan mengadakan produksi berdasarkan potensi daerah dari target 1,87% hanya dapat memenuhi kebutuhan sebesar 1,54% dari total kebutuhan. Jadi kalau hanya mengandalkan produksi yang ada Warga Kota Bengkulu

akan mengalami rawan atau kekuarangan pangan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh luas lahan pertanian di Kota Bengkulu yang hanya 558 Hektar. Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok berupa beras dan komoditi pokok lainnya di Kota Bengkulu perlu adanya pasokan atau import dari daerah lain.

Untuk kelancaran distribusi dan akses pangan oleh masyarakat pihak Dinas Pangan dan Pertanian melakukan monitoring bersama Dinas Perdagangan, sedangkan untuk peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan utama berupa beras, pihak dinas melakukan langkah menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak Bulog Bengkulu dalam penyediaan dan pergudangan untuk penyimpanan cadangan pangan.

2. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian kualitas konsumsi pangan adalah melalui skor PPH. Skor PPH Konsumsi didefinisikan sebagai proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam kondisi konsumsi pangan. Skor PPH Konsumsi dihitung dengan cara mengalikan persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) tingkat konsumsi dengan bobot setiap kelompok pangan yang sudah ditetapkan. Pola konsumsi pangan yang ideal digambarkan dengan skor PPH 100. Skor PPH Konsumsi Pangan di Kota Bengkulu berdasarkan data SUSENAS dari target 79,80 tercapai 85,50 atau 107,14 %, mengalami capaian yang signifikan, hal ini disebabkan adanya kenaikan konsumsi beberapa kelompok pangan, terutama kelompok pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah-buah. Ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan angka keragaman konsumsi pangan masyarakat di Kota Bengkulu.

3. Indikator produktivitas Padi dari target 48,11 Kuwintal perhektar dengan raelisasi mencapai 49,53 Kuwintal perhektar, capaian melebihi target dikarenakan didukung oleh Program Ketahanan Pangan melalui Kegiatan Intensifikasi Padi dan Palawija, sehingga terjadi peningkatan produktivitas

hal ini juga disebabkan oleh faktor meningkatnya luas tanam dan luas penen, dan meningkatnya produktivitas perhektar serta menurunnya serangan hama tikus dan burung.

4. Capaian produktivitas tanaman jagung Tahun 2021 dari target 68,80 Kuwintal per hektar hanya tercapai 54,13 Kuwintal per hektar, target tidak tercapai disebabkan oleh faktor menurunnya luas tanam dan luas lahan untuk komoditi tanaman jagung di Kota Bengkulu sudah sangat terbatas, banyaknya lahan pertanian pangan yang beralih fungsi menjadi lahan perkebunan sawit, disamping itu juga lahan perkarangan yang sebelumnya dimanfaatkan untuk tanman jagung berubah fungsi menjadi lahan perumahan.
5. capaian untuk indikator bidang peranakan yaitu produktivitas Sapi, yaitu upaya peningkatan produktivitas ternak sapi dalam melahirkan anak dari target 0,82 ekor per tahun capaian baru 0,80 ekor per tahun belum mencapai target, itu ini diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas sapi yaitu melalui Inseminasi Buatan (IB) dan penanganan reproduksi sapi yang didukung program nasional yaitu program Siwab,
6. Indikator produktivitas Ternak Kambing dari target 1,42 ekor per tahun baru tercapai 1,41 ekor per tahun sudah memenuhi target, hal ini didukung oleh factor dalam reproduksi ternak kambing seperti pencegahan penyakit reproduksi dan bibit ternak yang sudaah menggunakan bibit yang unggul sehingga produktivitasnya dapat meningkat.
7. Indiaktor produktivitas ternak Ayam target 2,60 ekor pertahun tercapai 2,67 ekor per tahun artinya dalam satu tahun jumlah satu indukan untuk betelur dan menetasakan anak rata-rata sudah mencapai 3 kali, target sudah tercapai disebabkan pemberian pakan dan bibit ternak yang baik, disamping itu juga peningkatan mutu pakan dan penggunaan bibit unggul

harus diperhatikan sebagai upaya peningkatan produktivitas ternak ayam di Kota Bengkulu

8. Untuk indikator pengendalian dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Startegis (PHMS) di Kota Bengkulu capaian 66,00 % dari target 40 % artinya dari target 5 macam PHMS yang dikendalikan pada Tahun 2021 yaitu 3 macam jenis PHMS (Flu Burung, Rabies dan Antrak). Upaya yang telah dilakukan yaitu meningkatkan penyuluhan/sosialisasi bahaya PHMS kepada masyarakat dan anak-anak Sekolah Dasar dan mengaktifkan fungsi dan tugas Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) dalam pengendalian dan pencegahan penyakit hewan.
9. Salah satu upaya untuk menciptakan pangan segar yang aman untuk dikonsumsi dan berdaya saing di pasaran, maka perlu adanya standarisasi pangan segar yaitu melalui pengawasan terhadap produk usaha tani sayuran yang aman dari pestisida, bermutu dan ramah lingkungan, target 3 kelompok dari 30 kelompok di Kota Bengkulu pada tahun 2021 tercapai 2 Kelompok yang beralokasi di Kelurahan Tanah Patah kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.
10. Untuk Indikator peningkatan standarisasi unit usaha hasil perternakan terhadap usaha makanan yang berasal dari produk hewan dari target 15 persen hanya tercapai 7,10 % yaitu kelompok usaha untuk makanan yang berasal dari unggas yang telah mendapat sertifikat Nomor Kontrol Verteriner (NKV) sebanyak 2 unit usaha.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya input berupa sumber daya keuangan terhadap indikator kinerja dengan cara melihat capaian indikator kinerja dengan penggunaan sumber daya yang digunakan. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis capaian kinerja Dinas

Pangan dan Petanian Kota Bengkulu Tahun 2021 dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam upaya pencapaian keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator hasil (*outcome*), yaitu Laporan realisasi keuangan, akuntabilitas kinerja, tingkat produksi atau produktivitas pertanian dan peternakan. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama.

Pada Tahun Anggaran 2021 terdapat empat Indikator Kinerja yang capaiannya melebihi dari 100 persen artinya telah terjadi efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja yaitu untuk kegiatan pengukuran Skor PPH capaiannya 107,14 %, indikator produktivitas padi capaian kinerjanya 102,95 % dan Produktivitas ternak ayam mencapai 102,69 % serta indikator pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis capaian target 165,00 persen.

Penggunaan alat-alat dan mesin pertanian yang dimiliki seperti handtraktor, power thresher, dan peralatan pasca panen lainnya secara optimal dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan mencegah kehilangan hasil sehingga terjadi efisiensi waktu, tenaga dan biaya (keuangan) dalam proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas mutu hasil produk pertanian. Permasalahan yang dihadapi budidaya pertanian di perkotaan (*urban farming*) yaitu terbatasnya sumberdaya lahan, untuk itu dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya lahan dengan kegiatan intensifikasi yaitu upaya peningkatan produksi dengan mengintensifkan penggunaan lahan berupa meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) dalam setahun, dan meningkatkan pemanfaatan lahan-lahan perkarangan yang produktif.

Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program seperti dukungan eksternal berupa koordinasi

antar stakeholder yang terkait, antarlain dengan PU dalam hal penanganan masalah saluran irigasi dan penggunaan sumber-sumber air untuk pertanian dan peternakan. Selain itu upaya peningkatan keterampilan, kemampuan dan kapasitas tenaga penyuluh dan petani melalui pelatihan-pelatihan.

3.1.6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau pun Tantangan Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2021

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pencapaian target sasaran strategis diperlukan dukungan program dan kegiatan serta anggaran APBD Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu yang diukur dengan dua target indikator kinerja sasaran yaitu: Ketersediaan Pangan Utama target 1,87 realisasi 1,54 atau capaian 82,35 %, dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) target 79,80 realisasi 85,50 atau capaian 107,14 %. Adapun kegiatan yang mendukung dari pencapaian target sasaran tersebut adalah:

Tabel 3.4. Kegiatan Penunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Masyarakat :

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	19.999.950	19.993.950	99,97
2	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	634.598.600	634.008.600	99,91
	TOTAL	654.598.550	654.002.550	99,90

Program pendukung sasaran yaitu Diversifikasi dan Ketahanan Pangan dengan *outcome* (hasil) peningkatan ketersediaan dan keragaman pangan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 654.598.550,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.654.002.550 atau 99,90 %.

2. Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan ada 6 target indikator kinerja

yang diukur yaitu: Produktivitas Padi target 48,11 realisasi 49,53 capaian kinerja 102,95 %; Produktivitas Jagung target 68,80 realisasi 54,13 capaian kinerja 78,68%; Produktivitas Tenak Sapi target 0,82 realisasi 0,80 capaian kinerja 97,50%; Produktivitas Tenak Kambing target 1,42 realisasi 1,41 capaian kinerja 99,30%; Produktivitas Tenak Ayam target 2,60 realisasi 2,67 capaian kinerja 102,69%; dan Persentase Bebas PHMS target 40,00 realisasi 66,00 atau 165%, Adapun Program dan Kegiatan pendukung target sasaran tersebut adalah :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian dengan rincian kegiatan sebagai terdapat pada tabel 3.5. berikut.

Tabel 3.5. Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	500.000.000	0	0
2	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	448.909.000	444.693.050	99,06
3	Pembangunan Prasarana Pertanian	25.925.250	0	0
	TOTAL	974.834.250	444.693.050	46,68

Dari Tabel 3.5 tersebut di atas Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palwaja dan Peternakan, didukung 3 kegiatan dan ada 2 kegiatan yang realisasinya nol dikarenakan tidak tersedianya SP2D yang dikelurakan oleh BPKAD, sedangkan satu kegiatan capaiannya 99,06 %.

- b. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak didukung oleh kegiatan seperti pada Tabel 3.6.

Tebal 3.6. Kegiatan Pendukung Pencapaian Indikator Persentase Bebas PHMS (Penyakit Hewan Menular Strategis)

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	34.750.000	34.699.000	99,85
2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	16.024.000	15.899.000	99,22
	TOTAL	50.774.000	50.598.000	99,53

Dari alokasi anggaran sebesar Rp. 50.774.000,- terealisasi sebesar Rp. 50.598.000,- atau serapan 99,53 % .

- Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi ada 2 target indikator kinerja yang diukur yaitu: Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi target 3 realisasi 2 capaian kinerja 66,67%, dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi target 15 realisasi 7,10 capaian kinerja 47,33 % di dukung oleh dua kegiatan yaitu:

Tabel 3.7. Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi

No	Nama Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi Keuangan	%
1	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	0	0	0 refocusing
2	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	59.982.200	37.369.400	62,30
	TOTAL	59.982.200	37.369.400	62,30

Sasaran ini didukung oleh satu kegiatan mengalami refocusing dan satu kegiatan capaiannya 62,30% dari pagu dana yang ditargetkan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan pangan segar yang aman untuk dikonsumsi dan berdaya saing di pasaran, maka perlu adanya standarisasi pangan segar yaitu melalui pengawasan terhadap produk usaha tani sayuran yang aman dari pestisida, bermutu dan

ramah lingkungan. Kegiatan peningkatan standarisasi unit usaha hasil perternakan terhadap usaha makanan yang berasal dari produk hewan yaitu kelompok usaha makanan yang berasal dari unggas yang dibina dan diawasi sehingga mendapat standarisasi sertifikat Nomor Kontrol Verteriner (NKV).

3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2021 Alokasi Total APBD Kota Bengkulu pada Dinas Pangan dan Pertanian dari Belanja Operasi dan Belanja Modal sebesar Rp. 13.966.560.873,00 dengan realisasi sebesar Rp.12.424.172.339,00 atau 88,96%. Untuk Belanja operasi dari target Rp. 13.61.560.873,00 realisasi Rp. 12.424.172.339,00. atau 88,96 %, yaitu belanja untuk membayar gaji, tujuangan dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan anggaran penunjang kegiatan, sedangkan untuk Belanja Modal target sebesar Rp.5.200.000,00 dengan realisasi 0 % .

Serapan realisasi anggaran dan pendapatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu secara garis besar tergambar sebagai berikut :

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
1	2	3	4	5
A.	Belanja :			
	1. Belanja Operasi	13.961.560.873,00	12.424.172.339,00	88,96
	2. Belanja Modal	5.200.000,00	0	0
B.	Surplus/(Defisit) Sisa lebih/kurang pembiayaan tahun berkenan	(13.966.560.873,00)	(12.424.172.339,00)	88,96

Anggaran Belanja Langsung yang digunakan untuk membiayai 6 program dan 26 kegiatan pembangunan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang termuat pada Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2021 yang dituangkan ke dalam Perjanjian kinerja.

Dari realisasi anggaran pada data Tabel 3.4 khususnya Belanja Modal realisasinya hanya mencapai 0 % dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan target yang telah direncanakan, hal ini disebabkan :

1. Alokasi anggaran yang dapat direalisasikan pada tiap-tiap triwulan melalui penggunaan dana persediaan pada Bendahara Perangkat Daerah jumlahnya sangat terbatas.
2. Kegiatan yang tidak terserap realisasi nol disebabkan tidak adanya tersedia anggaran pada kas pada bendahara yang dapat digunakan untuk belanja modal.

BAB 4. Penutup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2021 disusun dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam rangka pencapaian tahapan Visi dan Misi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dan dalam mendukung Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Capaian realisasi kinerja tahun 2021 terdapat 4 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih yaitu untuk indiktaor Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai 107,14 %, hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan keragaman konsumsi pangan untuk memenuhi gizi keluarga. Produktivitas padi mencapai 102,95 Persen dan Persentase Produktivitas Ternak Ayam sebesar 102,69 Persen, hal ini didukung oleh penggunaan bibit unggul dan Persentase PHMS di Kota Bengkulu mencapai 165,00 %, hal ini didukung oleh meningkatnya upaya vaksinasi ternak oleh petugas dilapangan.

Untuk realisasi kinerja yang capaiannya kurang dari 100 persen dari target, yaitu pada realisasi indikator kinerja ketersediaan pangan utama 82,35%, hal ini dikarenakan peningkatan produksi tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk. Produktivitas Jagung capaian kinerjanya sebesar 78,68 persen, Prduktivitas Ternak Sapi 97,56, Produktivitas Ternak Kambing 99,30 %, disebabkan kurang tersedianya bibit ternak yang unggul. Persentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Terstandarisasi capaian kinerja 66,67 dan Persentase Unit Usaha Hasil Peternakan yang Terstandarisasi 47,33 %. Capaian target masih rendah hal ini disebabkan

faktor menurunnya pertumbuhan unit usaha hasil dibidang pertanian dan peternakan, akibat dampak pandemic covid – 19. Untuk kedepan perlu ditingkatkan kembali pembinaan dan perhatian pemerintah terhadap unit-unit usaha di bidang tanaman pangan dan peternakan.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu selama Tahun 2021 dalam mencapai target sasaran yang telah ditetapkan, sehingga program dan kegiatan belum dilaksanakan secara baik karena tidak didukung anggaran, sehingga kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya yang ada, hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja keuangan dengan angka serapan sebesar **88,96 %**.

Dalam upaya peningkatan kinerja untuk ke depan, diharapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu perlu tetap terus melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang terjadi Tahun 2021 seperti:

- a. Peningkatan ketersediaan pangan utama berupa beras dilakukan upaya untuk menjamin kemudahan distribusi dan akses oleh masyarakat.
- b. Peningkatan produktivitas komoditi pokok Padi dan Palawija melalui penggunaan benih unggul bermutu, penerapan teknologi budidaya, dan penanggulangan hama penyakit;
- c. Perbaikan dan peningkatan saluran irigasi dan Jalan Usaha Tani;
- d. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian seperti alat-alat mesin pertanian, mekanisasi pertanian, teknologi panen dan pasca panen serta pengolahan hasil-hasil pertanian.
- e. Perlu peningkatan Kapasitas SDM aparatur perencanaan dalam rangka melaksanakan *tugas perencanaan* yang semakin *kompleks*. Upaya ini dapat atau harus ditempuh melalui mengikuti *pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar* serta *kegiatan lainnya* yang menunjang kinerja aparatur perencana. Aparatur perencana yang ada saat ini dari sisi jumlah masih sangat kurang, hal menyebabkan bertumpuknya suatu

pekerjaan pada seseorang, sehingga upaya yang dapat dilakukan yaitu penambahan pegawai, agar rasio antara pekerjaan dan jumlah pegawai berimbang.

- f. Menerapkan sistem *reward and punishment* terhadap kinerja seluruh pegawai dan pemberian insentif berdasarkan *beban kerja*.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi akuntabilitas seperti yang diharapkan namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak stokholder lainnya yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu beserta capaian target kinerja selama tahun 2021.